

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman, M., Hanum, U. Q., & Zuhair, H. Y. (2022). *Efektivitas mekanika nafas diafragma*. Airlangga Universitas Press.
- Azzahra, A., Puspitarani, A., Sativani, Z., & Pahlawi, R. (2022). Pengaruh pernafasan diafragma dan latihan ketahanan terhadap peningkatan kapasitas kardiorespirasi pada pasien hospital-acquired pneumonia. *Jurnal Fisioterapi Terapan Indonesia*, 1(2).
- Bachtiar, A. (2023). *Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Gangguan Kebutuhan Oksigen Akibat Patologis Sistem Pernapasan*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Black, J. M., & Hawks, J. H. (2022). *KMB: Gangguan sistem pernapasan dan oksigenasi*. Singapore: Elsevier.
- Brims, F. J., & Asimwe, A. (2020). Pneumonia: An update on current management. *Clinical Medicine*, 20(2), 182.
- Centers for Disease Control and Prevention. (2020). *Pneumonia clinical features*. Retrieved from <https://www.cdc.gov>.
- Chaitra, M., & Geetha, M. (2019). Effectiveness of diaphragmatic breathing exercises on respiratory status among patients with chronic obstructive pulmonary disease. *International Journal of Nursing Education*, 11(3), 19-23.
- Hassan, A. K., Elnahas, N. G., Soliman, Y. M., & Ghaleb, H. A. (2024). Effect of lung breather on hospital stay in patients with acquired pneumonia: A randomized clinical study. *Bulletin of Rehabilitation Medicine*, 23(2), 17-24.
- Ibrahim, I. (2023). Pengaruh penerapan metode studi kasus dalam efektivitas pembelajaran. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 3(1), 1-10.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Laporan hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Laporan nasional riset kesehatan dasar (Riskesdas) 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Laporan hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023*. Jakarta: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan.

- Mandell, L. A., & Wunderink, R. G. (2019). Community-acquired pneumonia in adults: Diagnosis and management. *The Lancet*.
- Manurung, S., Suratun, Krisanty, P., & Ekariri, N. L. (2017). *Gangguan sistem pernafasan akibat infeksi*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Maunaturrohman, A., & Yuswatiningsi, E. (2018). *Terapi diafragma untuk pasien penyakit paru obstruktif kronik (PPOK)*. STIKes Majapahit Mojokerto.
- Metlay *et al.* (2019). Diagnosis and treatment of adults with community-acquired pneumonia: An official clinical practice guideline of the American Thoracic Society and Infectious Diseases Society of America. *American Journal of Respiratory and Critical Care Medicine*, 200(7), e45-e67.
- Miller, D. V., & Fyfe, B. S. (2024). *Diagnostic pathology: Hospital autopsy-E-BOOK*. Elsevier Health Sciences.
- Moy, J. M., Santoso, S. D. R. P., & Paju, W. (2024). Implementasi fisioterapi dada terhadap masalah bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien pneumonia. *Jurnal Keperawatan Sumba*, 2(2), 58-69.
- Ningsih, S., & Novitasari, D. (2023). Efektivitas batuk efektif pada penderita tuberculosis paru. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(3), 983-990.
- Nuridah. (2023). *Asuhan keperawatan sistem pernafasan*. PT. Nasya Expanding Management.
- Pangandaheng, T., et al. (2023). *Asuhan keperawatan medikal bedah*. Jambi: PT. Sonpendia Publishing Indonesia.
- PPNI. (2018). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (PPNI) edisi terbaru*. Jakarta: DPP PPNI.
- Sangadji, F., et al. (2024). *Buku ajaran medikal bedah I*. Jakarta: Mahakarya Citra Utama.
- Sari, D. P., & Jaya, E. P. (2022). Pengetahuan masyarakat terhadap penyakit pneumonia. *Pharmacy Action Journal*, 1(2), 14-20.
- Silaban, J. (2024a). *Asuhan keperawatan medikal bedah*. Yogyakarta: Selat Media.
- Silaban, J. (2024b). *Prosedur tindakan keperawatan medikal bedah (Vol. 1)*. Padang: Getpress Indonesia.
- Sonartra, N. E., Neherta, M., & Dewista. (2023). *Pencegahan primer pneumonia pada balita di keluarga*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Survey Kesehatan Indonesia. (2023). *Prevalensi penderita pneumonia di Sumatera Utara tahun 2013 dan 2018*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Tukang, F. M., Santoso, S. D. R. P., & Paju, W. (2023). Penerapan intervensi berdasarkan evidence-based nursing: Breathing exercise (PLB, deep breathing, diaphragm breathing) terhadap sesak pada pasien pneumonia. *Jurnal Keperawatan Sumba (JKS)*, 2(1), 1-10.
- Utama, S. Y. A. (2018). *Buku ajaran keperawatan medikal bedah sistem respirasi*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Wahyuningsih, N., Halim, A., & Wulandari, R. (2016). Peranan audit operasional dalam menunjang efektivitas penjualan (studi empiris pada perusahaan daerah air minum Kabupaten Malang). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(1).
- Widia, L. (2015). *Anatomi, fisiologi dan siklus kehidupan manusia disertai contoh soal dan kunci jawaban*. Nuha Medika.
- World Health Organization. (2019). *Pneumonia*. World Health Organization.
- Xie, L., *et al.* (2014). Diaphragmatic breathing exercise training improves respiratory function and quality of life in patients with chronic obstructive pulmonary disease. *Journal of Physical Therapy Science*, 26(11), 1721-1724.
- Xie, L., *et al.* (2020). Diaphragmatic breathing exercise improves lung function and quality of life in patients with chronic obstructive pulmonary disease: A systematic review and meta-analysis. *International Journal of Chronic Obstructive Pulmonary Disease*.
- Zuriati, Suriya, M., & Ananda, Y. (2017). *Asuhan keperawatan medikal bedah gangguan pada sistem respirasi*. Sinar Ultima Ibadah.

Lampiran 1 Surat Izin Survey Awal Penelitian



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan

Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

Sidikalang, 16 Januari 2025

Nomor : DP.04.03/F.XXII.20/0079/2025
Lamp : -
Perihal : Permohonan Survey Awal Penelitian

Kepada Yth.
Direktur RSUD Sidikalang
di

Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini, datang menghadap Bapak, Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Dairi Poltekkes Kemenkes Medan yang bermaksud akan mengadakan penelitian melalui wawancara/observasi dalam rangka memenuhi kewajiban penyusunan Karya Tulis Ilmiah pada Program Diploma III Keperawatan.

Sehubungan dengan hal tersebut kami sangat mengharapkan bantuan Bapak agar dapat kiranya memberikan data-data/keterangan-keterangan yang berhubungan dengan penelitian dimaksud, adapun nama mahasiswa adalah sebagai berikut :

No	Nama	NIM	Judul KTI
1.	Dame Kristin Br Panjaitan	P07520422009	Implementasi Teknik Pemafasan Diafragma Dalam Meningkatkan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Pada Pasien Pneumonia di RSUD Sidikalang Tahun 2025
2.	Tasya Panggabean D.	P07520422045	Penerapan Baluk Efektif Untuk Mengatasi Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Pada Pasien Pneumonia di RSUD Sidikalang Tahun 2025

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan dan dibenituhkan pada pihak lain.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Pih. Ketua Prodi D-III Keperawatan Dairi
Kemenkes Poltekkes Medan



Risjiana Melinda Nailbaho, SST, M.Kes
NIP. 197803232003122007

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://whs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keabsahan tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://mc.keminfo.go.id/verify/PTM>.



Lampiran 2 Surat Balasan Izin Survei Awal Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI
DINAS KESEHATAN
UPT. RSUD SIDIKALANG

Jl. Rumah Sakit No.19-Sidikalang, Dairi, Sumatera Utara 22211
Telepon (0627) 21096 Faksimile. (0627) 21096
Laman rsud.sidikalang@dairi.go.id

Sidikalang, 20 Januari 2025

Nomor : 000.9.6.1.7/225 /RSUD-SDK/I/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Melaksanakan Survey Awal Penelitian

Yth. Ketua Prodi D-III Keperawatan Dairi
Kemenkes Poltekes Medan
di -

T e m p a t.

Menindaklanjuti surat Ketua Prodi D-III Keperawatan Dairi Poltekes Kemenkes Medan Nomor: DP.02.03/F.XXII.20/0081/2024 tanggal 16 Januari 2025 perihal Permohonan Data Survey Awal Penelitian:

Nama : Dame Kristin Br Panjaitan
NIM : P07520422009
Judul Penelitian : Implementasi Tehnik Pernafasan Diafragma Dalam Meningkatkan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Pada Pasien Pneumonia di RSUD Sidikalang Tahun 2025.

Maka bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa/i tersebut dapat melakukan survei awal di Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang dengan mengikuti peraturan yang berlaku.

Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan.

DIREKTUR UPT. RSUD SIDIKALANG



dr. MEY MARGARETA SITANGGANG
PEMBINA Tk. I
NIP. 19740522 200502 2 001

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Medan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20136
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

Nomor : DP.04.03/F.XXII.20/63/2025
Lamp : --
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Sidikalang, 26 Februari 2025

Kepada Yth,
Direktur RSUD Sidikalang
di_

Tempat

Dengan hormat,
Bersama ini, datang menghadap Bapak/Ibu, Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Dairi Kemenkes Poltekkes Medan atas nama :

Nama : Dame Kristin Br Panjaitan
NIM : P07520422009

Yang bermaksud akan mengadakan penelitian melalui wawancara/menyebarkan angket/observasi dalam rangka memenuhi kewajiban penyusunan Karya Tulis Ilmiah pada Program Diploma III Keperawatan

Sehubungan dengan hal tersebut kami sangat mengharapkan bantuan Bapak/Ibu agar dapat kiranya memberikan data-data/keterangan-keterangan yang berhubungan dengan penelitian tentang : **Implementasi Teknik Pemafasan Diafragma Untuk Meningkatkan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Pada Pasien Pneumonia di Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang Kabupaten Dairi Tahun 2025**

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan dan diberitahukan pada pihak lain.
Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Ketua Prodi D-III Keperawatan Dairi
Kemenkes Poltekkes Medan



Jojo Silaban, SST, M.Kes
NIP. 197304182003122001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://whs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Besar Sertifikasi Elektronik (BSeE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 4 Surat Balasan Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI
DINAS KESEHATAN
UPT. RSUD SIDIKALANG

Jalan Rumah Sakit Nomor 19-Sidikalang, Dairi, Sumatera Utara 22211
Telepon (0627) 21096, Faksimile. (0627) 21096
Laman rsud.sidikalang@dairi.go.id, pos el rsud.sidikalang@gmail.com

Sidikalang, 12 Maret 2025

Nomor : 000.9.6.1.7/ *096* /RSUD-SDK/III/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Yth. Ketua Prodi D-III Keperawatan Dairi
Kemenkes Poltekes Medan
di
Tempat.

Menindaklanjuti surat Ketua Prodi D-III Keperawatan Dairi Poltekes Kemenkes
Medan Nomor: DP.04.03/F.XXII.20/63/2025 tanggal 26 Februari 2025 perihal
Permohonan Ijin Penelitian:

Nama : Dame Kristin Br Panjaitan
NIM : P07520422009
Judul Penelitian : Implementasi Teknik Pernafasan Diafragma untuk
Meningkatkan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif pada Pasien
Pneumonia di Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang
Kabupaten Dairi Tahun 2025.

Maka bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut dapat
melaksanakan penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang dengan
mengikuti peraturan yang berlaku.

Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan.

Direktur UPT. RSUD Sidikalang


dr. Mey Margareta Sitanggang
Pembina Tk.I
NIP. 19740522 200502 2 001

Lampiran 5 Surat Persetujuan Menjadi Responden

Persetujuan Menjadi Responden Penelitian (Informed consed)

Kepada Yth. Responden Penelitian

Di Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dame Kristin Br Panjaitan

NIM : P07520422009

Pekerjaan : Mahasiswa Semester VI (Enam) Prodi DII Keperawatan Dairi
Poltekkes Kemenkes Medan.

Akan melaksanakan penelitian dengan judul "**Implementasi Teknik Pernafasan Diafragma Untuk Meningkatkan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Pada Pasien Pneumonia di RSUD Sidikalang Tahun 2025**". Dengan tujuan penelitian ini adalah menggambarkan penerapan *breast care* untuk meningkatkan bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien pneumonia di RSUD Sidikalang Tahun 2025.

Identitas pribadi sebagai responden penelitian akan di rahasiakan dan semua informasi yang diberikan hanya digunakan untuk penelitian ini. Selanjutnya saya mohon kesediaan saudara/i mengisi kuesioner dengan jujur dan apa adanya. Saya bersedia / tidak bersedia, berpartisipasi tanpa ada sanksi dan konsekuensi buruk di kemudian hari, jika ada hal yang kurang dipahami, saudara/i dapat bertanya langsung kepada peneliti. Atas ketersediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Sidikalang, 11 Maret 2025

Responden

Peneliti

()
Susi Murni

()
Dame Kristin Br Panjaitan

Persetujuan Menjadi Responden Penelitian (Informed consed)

Kepada Yth. Responden Penelitian

Di Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dame Kristin Br Panjaitan

NIM : P07520422009

Pekerjaan : Mahasiswa Semester VI (Enam) Prodi DII Keperawatan Dairi
Poltekkes Kemenkes Medan.

Akan melaksanakan penelitian dengan judul "**Implementasi Teknik Pernafasan Diafragma Untuk Meningkatkan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Pada Pasien Pneumonia di RSUD Sidikalang Tahun 2025**". Dengan tujuan penelitian ini adalah menggambarkan penerapan *breast care* untuk meningkatkan bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien pneumonia di RSUD Sidikalang Tahun 2025.

Identitas pribadi sebagai responden penelitian akan di rahasiakan dan semua informasi yang diberikan hanya digunakan untuk penelitian ini. Selanjutnya saya mohon kesediaan saudara/i mengisi kuesioner dengan jujur dan apa adanya. Saya bersedia / tidak bersedia, berpartisipasi tanpa ada sanksi dan konsekuensi buruk di kemudian hari, jika ada hal yang kurang dipahami, saudara/i dapat bertanya langsung kepada peneliti. Atas ketersediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Sidikalang, 11 Maret 2025

Responden



(H. SIAGIAN)

Peneliti



(Dame Kristin Br Panjaitan)

Lembar 6 Kuisioner Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif

Hari pertama pengumpulan data pada subjek 1

KUISIONER STUDI KASUS

Implementasi Teknik Pernapasan Diafragma Untuk Meningkatkan Bersihan Jalan
Nafas Tidak Efektif Pada Pasien Pneumonia Di Rumah Sakit Umum Daerah
Sidikalang Kabupaten Dairi Pada Tahun 2025

Nama Inisial : *NY-S (subjek 1)* Pendidikan : *SMK*
Umur : *28 th* Pekerjaan : *IRT*
Jenis Kelamin : *P* Pendapatan : *-*
Ruangan : *Anggrek* Diagnosa : *Bersihan jalan nafas tidak efektif*
Silahkan centang kolom dibawah ini yang menunjukkan apa yang dirasakan oleh
Pasien saat ini.

Jika dicentang di kolom ringan score 1

Jika dicentang di kolom sedang score 2

Jika dicentang di kolom berat score 3

Hari 1. di pagi hari

NO	Pertanyaan	Ringan	Sedang	Berat
1	Sesak nafas			✓
2	Peningkatan Ferekuensi napas			✓
3	Menggunakan otot bantu pernapasan	✓		
4	Produksi dahak/sputum	✓		
5	Bunyi nafas ronchi atau weezing		✓	
6	Batuk		✓	

Score = $3 + 3 + 1 + 1 + 2 + 2 = 12$

KESIMPULAN :

Score 1-6 : Jalan nafas tidak efektif skala ringan

Score 7-12 : Jalan nafas tidak efektif skala sedang ✓

Score 13-18 : Jalan nafas tidak efektif skala berat

KUISIONER STUDI KASUS

Implementasi Teknik Pernapasan Diafragma Untuk Meningkatkan Bersihan Jalan
Nafas Tidak Efektif Pada Pasien Pneumonia Di Rumah Sakit Umum Daerah
Sidikalang Kabupaten Dairi Pada Tahun 2025

Nama Inisial : Ny. S (Subsey 1) Pendidikan : SMK
Umur : 28 th Pekerjaan : IRT
Jenis Kelamin : P Pendapatan : -
Ruangan : Anggrek Diagnosa : Bersihan jalan nafas tidak efektif
Silahkan centang kolom dibawah ini yang menunjukkan apa yang dirasakan oleh
Pasien saat ini.

Jika dicentang di kolom ringan score 1

Jika dicentang di kolom sedang score 2

Jika dicentang di kolom berat score 3

Hari 1 observasi

NO	Pertanyaan	Ringan	Sedang	Berat
1	Sesak nafas		✓	
2	Peningkatan Frekuensi napas		✓	
3	Menggunakan otot bantu pernapasan	✓		
4	Produksi dahak/sputum	✓		
5	Bunyi nafas ronchi atau wheezing		✓	
6	Batuk		✓	

Score = $2 + 2 + 1 + 1 + 2 + 2 = 10$

KESIMPULAN :

Score 1-6 : Jalan nafas tidak efektif skala ringan

Score 7-12 : Jalan nafas tidak efektif skala sedang ✓

Score 13-18 : Jalan nafas tidak efektif skala berat

Hari kedua pengumpulan data pada subjek 1

KUISIONER STUDI KASUS

Implementasi Teknik Pernapasan Diafragma Untuk Meningkatkan Bersihan Jalan
Nafas Tidak Efektif Pada Pasien Pneumonia Di Rumah Sakit Umum Daerah
Sidikalang Kabupaten Dairi Pada Tahun 2025

Nama Inisial : Ny. S (susseyi) Pendidikan : SMK
Umur : 28 th Pekerjaan : RT
Jenis Kelamin : P Pendapatan : -
Ruangan : Anggrek Diagnosa : Bersihan jalan nafas tidak efektif
Silahkan centang kolom dibawah ini yang menunjukkan apa yang dirasakan oleh
Pasien saat ini.

Jika dicentang di kolom ringan score 1

Jika dicentang di kolom sedang score 2

Jika dicentang di kolom berat score 3

Hari 2. di pagi hari

NO	Pertanyaan	Ringan	Sedang	Berat
1	Sesak nafas		✓	
2	Peningkatan Frekuensi napas	✓		
3	Menggunakan otot bantu pernapasan	✓		
4	Produksi dahak/sputum		✓	
5	Bunyi nafas ronchi atau wheezing	✓		
6	Batuk		✓	

Score = $2 + 2 + 1 + 1 + 1 + 2 = 9$

KESIMPULAN :

Score 1-6 : Jalan nafas tidak efektif skala ringan

Score 7-12 : Jalan nafas tidak efektif skala sedang ✓

Score 13-18 : Jalan nafas tidak efektif skala berat

KUISIONER STUDI KASUS

Implementasi Teknik Pernapasan Diafragma Untuk Meningkatkan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Pada Pasien Pneumonia Di Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang Kabupaten Dairi Pada Tahun 2025

Nama Inisial : Ny. S C subzey 17 Pendidikan : SMK
 Umur : 28 th Pekerjaan : IRT
 Jenis Kelamin : P Pendapatan : -
 Ruangan : Anggrek Diagnosa : Bersihan jalan nafas tidak efektif
 Silahkan centang kolom dibawah ini yang menunjukkan apa yang dirasakan oleh Pasien saat ini.

Jika dicentang di kolom ringan score 1

Jika dicentang di kolom sedang score 2

Jika dicentang di kolom berat score 3

hari 2. di sore hari

NO	Pertanyaan	Ringan	Sedang	Berat
1	Sesak nafas	✓		
2	Peningkatan Frekuensi napas	✓		
3	Menggunakan otot bantu pernapasan	✓		
4	Produksi dahak/sputum	✓		
5	Bunyi nafas ronchi atau wheezing	✓		
6	Batuk		✓	

Score = 1+1+1+1+1+2 = 7

KESIMPULAN :

Score 1-6 : Jalan nafas tidak efektif skala ringan ✓

Score 7-12 : Jalan nafas tidak efektif skala sedang

Score 13-18 : Jalan nafas tidak efektif skala berat

Hari ketiga pengumpulan data pada subjek 1

KUISIONER STUDI KASUS

Implementasi Teknik Pernapasan Diafragma Untuk Meningkatkan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Pada Pasien Pneumonia Di Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang Kabupaten Dairi Pada Tahun 2025

Nama Inisial : NY. S (subyek 1) Pendidikan : SMK
Umur : 28 th Pekerjaan : IR t
Jenis Kelamin : P Pendapatan : -
Ruangan : Anggrek Diagnosa : Bersihan jalan nafas tidak efektif
Silahkan centang kolom dibawah ini yang menunjukkan apa yang dirasakan oleh Pasien saat ini.

Jika dicentang di kolom ringan score 1

Jika dicentang di kolom sedang score 2

Jika dicentang di kolom berat score 3

hari 3. di pagi hari

NO	Pertanyaan	Ringan	Sedang	Berat
1	Sesak nafas	-		
2	Peningkatan Ferekuensi napas	✓		
3	Menggunakan otot bantu pernapasan	-		
4	Produksi dahak/sputum	✓		
5	Bunyi nafas ronchi atau weezing	-		
6	Batuk	✓		

Score = $1+1+1=3$

KESIMPULAN :

Score 1-6 : Jalan nafas tidak efektif skala ringan ✓

Score 7-12 : Jalan nafas tidak efektif skala sedang

Score 13-18 : Jalan nafas tidak efektif skala berat

KUISIONER STUDI KASUS

Implementasi Teknik Pernapasan Diafragma Untuk Meningkatkan Bersihan Jalan
Nafas Tidak Efektif Pada Pasien Pneumonia Di Rumah Sakit Umum Daerah
Sidikalang Kabupaten Dairi Pada Tahun 2025

Nama Inisial : *MY. S (subjek 1)* Pendidikan : *SMK*
Umur : *28 th* Pekerjaan : *IRT*
Jenis Kelamin : *P* Pendapatan : *-*
Ruangan : *Anggrek* Diagnosa : *Bersihan jalan napas tidak efektif*
Silahkan centang kolom dibawah ini yang menunjukkan apa yang dirasakan oleh
Pasien saat ini.

Jika dicentang di kolom ringan score 1

Jika dicentang di kolom sedang score 2

Jika dicentang di kolom berat score 3

hari 3. di sore hari

NO	Pertanyaan	Ringan	Sedang	Berat
1	Sesak nafas	<i>-</i>		
2	Peningkatan Frekuensi napas	<i>-</i>		
3	Menggunakan otot bantu pernapasan	<i>-</i>		
4	Produksi dahak/sputum	☒		
5	Bunyi nafas ronchi atau wheezing	<i>-</i>		
6	Batuk	☒		

Score = *1 + 1 = 2*

KESIMPULAN :

Score 1-6 : Jalan nafas tidak efektif skala ringan *✓*

Score 7-12 : Jalan nafas tidak efektif skala sedang

Score 13-18 : Jalan nafas tidak efektif skala berat

Hari pertama pengumpulan data pada subjek 2

KUISIONER STUDI KASUS

Implementasi Teknik Pernapasan Diafragma Untuk Meningkatkan Bersihan Jalan
Nafas Tidak Efektif Pada Pasien Pneumonia Di Rumah Sakit Umum Daerah
Sidikalang Kabupaten Dairi Pada Tahun 2025

Nama Inisial : Tn. HC Subjek 21 Pendidikan : SMA
Umur : 53 th Pekerjaan : Petani
Jenis Kelamin : L Pendapatan : 500.000 / bln
Ruangan : Anggrek Diagnosa : Bersihan jalan napas
tidak efektif
Silahkan centang kolom dibawah ini yang menunjukkan apa yang dirasakan oleh
Pasien saat ini.

Jika dicentang di kolom ringan score 1

Jika dicentang di kolom sedang score 2

Jika dicentang di kolom berat score 3

Hari 1. di pagi hari

NO	Pertanyaan	Ringan	Sedang	Berat
1	Sesak nafas			✓
2	Peningkatan Ferekuensi napas			✓
3	Menggunakan otot bantu pernapasan	✓		
4	Produksi dahak/sputum		✓	
5	Bunyi nafas ronchi atau weezing		✓	
6	Batuk		✓	

Score = 3 + 3 + 1 + 2 + 2 + 2 = 13

KESIMPULAN :

Score 1-6 : Jalan nafas tidak efektif skala ringan

Score 7-12 : Jalan nafas tidak efektif skala sedang

Score 13-18 : Jalan nafas tidak efektif skala berat ✓

KUISIONER STUDI KASUS

Implementasi Teknik Pernapasan Diafragma Untuk Meningkatkan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Pada Pasien Pneumonia Di Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang Kabupaten Dairi Pada Tahun 2025

Nama Inisial : Tn.HC Subjek 21 Pendidikan : SMA
Umur : 53 th Pekerjaan : Petani
Jenis Kelamin : L Pendapatan : 500.000 / bln
Ruangan : Anggrek Diagnosa : Bersihan jalan napas tidak efektif
Silahkan centang kolom dibawah ini yang menunjukkan apa yang dirasakan oleh Pasien saat ini.

Jika dicentang di kolom ringan score 1

Jika dicentang di kolom sedang score 2

Jika dicentang di kolom berat score 3

hari 1. di pagi hari

NO	Pertanyaan	Ringan	Sedang	Berat
1	Sesak nafas			✓
2	Peningkatan Ferekuensi napas			✓
3	Menggunakan otot bantu pernapasan	✓		
4	Produksi dahak/sputum		✓	
5	Bunyi nafas ronchi atau weezing		✓	
6	Batuk		✓	

Score = 3 + 3 + 1 + 2 + 2 + 2 = 13

KESIMPULAN :

Score 1-6 : Jalan nafas tidak efektif skala ringan

Score 7-12 : Jalan nafas tidak efektif skala sedang

Score 13-18 : Jalan nafas tidak efektif skala berat ✓

Hari kedua pengumpulan data pada subjek 2

KUISIONER STUDI KASUS

Implementasi Teknik Pernapasan Diafragma Untuk Meningkatkan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Pada Pasien Pneumonia Di Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang Kabupaten Dairi Pada Tahun 2025

Nama Inisial : Tn. H C Subjek 2)
Umur : 53 th
Jenis Kelamin : L
Ruangan : Anggrek
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Petani
Pendapatan : 500.000 / bln
Diagnosa : Bersihan jalan nafas tidak efektif

Silahkan centang kolom dibawah ini yang menunjukkan apa yang dirasakan oleh Pasien saat ini.

Jika dicentang di kolom ringan score 1

Jika dicentang di kolom sedang score 2

Jika dicentang di kolom berat score 3

Hari 2 di pagi hari

NO	Pertanyaan	Ringan	Sedang	Berat
1	Sesak nafas		✓	
2	Peningkatan Ferekuensi napas	✓		
3	Menggunakan otot bantu pernapasan	✓		
4	Produksi dahak/sputum	✓		
5	Bunyi nafas ronchi atau weezing	✓		
6	Batuk		✓	

Score = 2 + 1 + 1 + 1 + 1 + 2 = 8

KESIMPULAN :

Score 1-6 : Jalan nafas tidak efektif skala ringan

Score 7-12 : Jalan nafas tidak efektif skala sedang ✓

Score 13-18 : Jalan nafas tidak efektif skala berat

KUISIIONER STUDI KASUS

Implementasi Teknik Pernapasan Diafragma Untuk Meningkatkan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Pada Pasien Pneumonia Di Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang Kabupaten Dairi Pada Tahun 2025

Nama Inisial : Tn-H (Subsey 21) Pendidikan : SMA
 Umur : 53 th Pekerjaan : Petani
 Jenis Kelamin : L Pendapatan : 700.000 / bn
 Ruangan : Anggrek Diagnosa : Bersihan jalan nafas tidak efektif
 Silahkan centang kolom dibawah ini yang menunjukkan apa yang dirasakan oleh Pasien saat ini.

Jika dicentang di kolom ringan score 1

Jika dicentang di kolom sedang score 2

Jika dicentang di kolom berat score 3

hari 2- di sore hari

NO	Pertanyaan	Ringan	Sedang	Berat
1	Sesak nafas			✓
2	Peningkatan Ferekuensi napas			✓
3	Menggunakan otot bantu pernapasan	✓		
4	Produksi dahak/sputum	✓		
5	Bunyi nafas ronchi atau weezing		✓	
6	Batuk		✓	

Score = 3+3+1+1+2+2 = 12

KESIMPULAN :

Score 1-6 : Jalan nafas tidak efektif skala ringan

Score 7-12 : Jalan nafas tidak efektif skala sedang ✓

Score 13-18 : Jalan nafas tidak efektif skala berat

Hari ketiga pengumpulan data pada subjek 2

KUISIONER STUDI KASUS

Implementasi Teknik Pernapasan Diafragma Untuk Meningkatkan Bersihan Jalan
Nafas Tidak Efektif Pada Pasien Pneumonia Di Rumah Sakit Umum Daerah
Sidikalang Kabupaten Dairi Pada Tahun 2025

Nama Inisial : *Ti-HC Subjek 21* Pendidikan : *SMA*
Umur : *53 th* Pekerjaan : *Petani*
Jenis Kelamin : *L* Pendapatan : *RP. 500.000/bn*
Ruangan : *Anggrek* Diagnosa : *Bersihan jalan nafas tidak efektif*
Silahkan centang kolom dibawah ini yang menunjukkan apa yang dirasakan oleh
Pasien saat ini.

Jika dicentang di kolom ringan score 1

Jika dicentang di kolom sedang score 2

Jika dicentang di kolom berat score 3

Hari 3 di pagi hari

NO	Pertanyaan	Ringan	Sedang	Berat
1	Sesak nafas	☒	☐	☐
2	Peningkatan Ferekuensi napas	☒	☐	☐
3	Menggunakan otot bantu pernapasan	☐	☐	☐
4	Produksi dahak/sputum	☐	☐	☐
5	Bunyi nafas ronchi atau weezing	☐	☐	☐
6	Batuk	☐	☒	☐

Score = $1 + 1 + 2 = 4$

KESIMPULAN :

Score 1-6 : Jalan nafas tidak efektif skala ringan ☒

Score 7-12 : Jalan nafas tidak efektif skala sedang

Score 13-18 : Jalan nafas tidak efektif skala berat

KUISIONER STUDI KASUS

Implementasi Teknik Pernapasan Diafragma Untuk Meningkatkan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Pada Pasien Pneumonia Di Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang Kabupaten Dairi Pada Tahun 2025

Nama Inisial : Tn-H Pendidikan : SMA
Umur : 93 th Pekerjaan : Petani
Jenis Kelamin : L Pendapatan : Rp. 500.000/bulan
Ruangan : Anggrek Diagnosa : Bersihan jalan nafas tidak efektif
Silahkan centang kolom dibawah ini yang menunjukkan apa yang dirasakan oleh Pasien saat ini.

Jika dicentang di kolom ringan score 1

Jika dicentang di kolom sedang score 2

Jika dicentang di kolom berat score 3

hari 3 di sore hari

NO	Pertanyaan	Ringan	Sedang	Berat
1	Sesak nafas	-		
2	Peningkatan Ferekuensi napas	-		
3	Menggunakan otot bantu pernapasan	-		
4	Produksi dahak/sputum	✓		
5	Bunyi nafas ronchi atau weezing	-		
6	Batuk		✓	

Score = 1 + 2 = 3

KESIMPULAN :

Score 1-6 : Jalan nafas tidak efektif skala ringan ✓

Score 7-12 : Jalan nafas tidak efektif skala sedang

Score 13-18 : Jalan nafas tidak efektif skala berat

Lampiran 7 Standart Oprasional Prosedur Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif

		SOP Pernafasan Diafragma
		No. Responden :
		Kode Ressoniden :
		Nama Peneliti : Dame Kristin Panjaitan
		NIM : P07520422009
Alat	1. Tempat tidur yang dapat (posisi berbaring terlentang) 2. Persedian perawat ketika melakukan latihan pernafasan diafragma adalah: a. Periksa adakah pemberitahuan klinis kepada pasien b. Perawat terlebih dahulu membersihkan tangan dengan bersih c. Privasi pasien diatur dan memasang penutup jika penting d. Jelaskan secara benar tentang prosedur yang akan dilaksanakan e. Dapatkan awal, instruksikan pasien untuk melakukan latihan bagaimana menggunakan otot-otot perut obyektifminal.	
Prosedur	1. Posisi duduk a. Posis badan: untuk mendapatkan manfaat posisi duduk yang relaks maupun berbaring dengan mata tutup. Saat pertama mempelajari teknik ini, letakkan tangan diatas perut dan rasakan naik turunnya perut pada setiap pernapasan. b. Fokus: Teknik relaksasi, pernapasan diafragma memiliki perhatian penuh. Berikut langkah-langkah untuk pernapasan diafragma fokus pada empat fase yang berlainan dalam setiap napas:	

	Fase I : inspirasi, menarik oksigen masuk dalam paru melalui nasal Fase II: Berikan sedikit berhenti sebelum mengeluarkan udara dari perut Fase III: Ekshalasi, mengeluarkan udara dari paru melalui saluran masuknya udara tersebut Fase IV: Setelah mengeluarkan napas mulai menghirup napas kembali. Fase ini sebenarnya dapat terlihat ketika sedang melebihi siklus pernapasan anda yaitu dengan menghirup udara yang dalam dengan sangat nyaman. Pernapasan diafragma tidak sama dengan ventilasi. Gaya pernapasan ini pada dasarnya memiliki lambat, dalam dan relaks. 2. Teknik relaksasi nafas diafragma dengan posisi berbaring: - Posisi pasien secara terlentang (pengaturan posisi ini dilakukan setelah pasien mendapat penjelasan) - Beritahu pasien bernafas melalui hidung (untuk menyaring, melembabkan, dan menghangatkan udara sebelum memasuki paru) biarkan otot perut sebesar mungkin - Taruh satu tangan di atas perut (tepat di bawah iga) dan satu lagi tangan di tengah-tengah dada untuk menormalkan kesadaran diafragma dan fungsinya dalam pernafasan - Beritahu pasien memakai teknik 1, 2, 3, 4 dengan 2 detik inhalasi, diikuti 4 detik menahan nafas dengan membiarkan otot perut menonjol sebesar mungkin, dan 2 detik ekshalasi atau menghembuskan nafas. - Jika pasien membantu pasien untuk bernafas lambat dengan memperpanjang waktu ekshalasi lebih baik.
--	---

	f. Tiup udara melalui mulut yang yang dirapatkan sambil mengecilkan otot abomen g. Secara berulang-ulang lakukan selama 10-15 menit. prosedur tersebut 1-10. Ulangi 15 kali diselanghi istirahat singkat setelah meelakukan 5 kali
--	--

Lampiran 8 Lembar Catatan Harian

Catatan Harian (Daily Log)

Nama : Ny. S

Hari/Tanggal : Senin, 11-03-2025

No	Jam	Kegiatan Penelitian	Hasil Yang Diperoleh
1	08.00	Melakukan persetujuan untuk dilakukan tindakan (Informed Consent)	Ny. S setuju sebagai subjek penelitian
2	08.30	Melakukan pengkajian: identitas Tn.P, Keluhan yang dialami, Genogram, Riwayat kesehatan dahulu dan sekarang, Pemeriksaan Fisik, Pemeriksaan Sistemik, Pemeriksaan psikologis,	- Identitas Ny. S, umur 28 th, TB 155 cm, berat badan 57 kg, merasa sesak, demam, batuk, jantung berdebar debar, menggunakan otot bantu pernapasan dengan skor 1 ringan, RR 25 kali/menit tekanan darahnya 120/80 mmHg, nadi 96 kali/menit. pasien tampak batuk tidak efektif tidak bisa mengeluarkan sputum, suara nafas weezing kesadaran umum composmetis, terpasang infus di sebelah tangan kiri pasien tidak ada odem, GCS E4V5M6=15 (composmentis) - Bersihan jalan napas tidak efektif 12 Sedang
3	09.00	- Mengajarkan pasien pernapasan diafragma - Mengukur vital sing - Mengobservasi suara napas dan penggunaan otot bantu pernapasan - Mendokumentasikan perkembangan subyek penelitian studi kasus.	- Pasien tampak kesulitan melakukan pernapasan diafragma. Skor bersihan jalan napas tidak efektif 12 sedang, sputum belum keluar, suara napas weezing - TD : 120/80 mmHg - HR : 95 kali/menit - RR : 25 kali/menit - Suara napas Weezing - Penggunaan otot bantu pernapasan 1
4	13.00	- Mengukur vital sing - Memberikan obat oral - Membantu pasien melakukan personal hygiene	- TD : 120/80 mmHg - HR : 95x/menit, - RR : 24x/menit, - Temp : 36,4°C - Obat dikonsumsi dengan baik

5	16.00	- Melatih pasien melakukan pernapasan diafragma - Mengauskultasi bunyi napas - Mengobservasi penggunaan otot bantu pernapasan - Mendokumentasikan perkembangan subjek penelitian studi kasus	- Personal hygiene terlaksana dengan baik - Pasien tampak kesulitan melakukan pernapasan diafragma. Skor bersih jalan napas tidak efektif 11 - Sedang, sputum belum keluar, suara napas wheezing - TD : 120/90 mmHg, HR : 96x/menit, RR : 22x/menit, Temp : 36,5°C - Penggunaan otot bantu pernapasan 1
---	-------	---	---

Mengetahui
Kepala Ruangan Anggrek

Nelly

(Nelly Manurung, S. Kep, Ns)

**Catatan Harian
(Daily Log)**

Nama : Ny. S

Hari/Tanggal : Selasa, 12-03-2025

No	Jam	Kegiatan Penelitian	Hasil Yang Diperoleh
1	09.00	- Melatih pasien melakukan pernapasan diafragma - Mengauskultasi bunyi napas - Mengobservasi produksi sputum - Mengobservasi penggunaan otot bantu pernapasan - Mendokumentasikan perkembangan subjek penelitian studi kasus	- Pasien tampak kesulitan melakukan pernapasan diafragma. Skor bersihan jalan napas tidak efektif 9 sedang, suara napas weezing, kental kekuningan - TD : 120/90 mmHg, - HR : 94x/menit, - RR : 21x/menit, - Temp : 36,5°C - Penggunaan otot bantu pernapasan I
2	14.00	- Mengukur vital sing - Memberikan obat oral - Mengganti cairan infus - Memberikan terapi nebulizer	- TD : 120/80 mmHg - HR : 95x/menit, - RR : 24x/menit, - Temp : 36,4°C - Obat dikonsumsi dengan baik - Cairan infus terpasang dengan baik - Terapi inhalasi terlaksana dengan baik
3	16.00	- Melatih pasien melakukan pernapasan diafragma - Mengauskultasi bunyi napas - Mengobservasi produksi sputum - Mengobservasi penggunaan otot bantu pernapasan - Mengukur vital sing - Memberikan terapi nebulizer - Memberikan terapi injeksi	- Pasien tampak kesulitan melakukan pernapasan diafragma. Skor bersihan jalan napas tidak efektif 7 Sedang, suara napas weezing, - Kental kekuningan - TD : 120/90 mmHg, - HR : 94x/menit, - RR : 21x/menit, - Temp : 36,5°C - Penggunaan otot bantu I - Terapi injeksi terlaksana dengan baik

Mengetahui

Kepala Ruangan Anggrek



(Nelly Manurung, S. Kep, Ns)

**Catatan Harian
(Daily Log)**

Nama : Ny. S

Hari/Tanggal : Rabu, 13-03-2025

No	Jam	Kegiatan Penelitian	Hasil Yang Diperoleh
1	09.00	- Melatih pasien melakukan pernapasan diafragma - Mengauskultasi bunyi napas - Mengobservasi produksi sputum - Mengobservasi penggunaan otot bantu pernapasan - Mendokumentasikan perkembangan subjek penelitian studi kasus	- Pasien melakukan pernapasan diafragma dengan baik. Skor bersihan jalan napas tidak efektif 3 Ringan, - Suara napas normal - Dahak (-) - TD : 120/90 mmHg, - HR : 90x/menit, - RR : 19x/menit, - Temp : 36,5°C - Penggunaan otot bantu pernapasan 1 (-)
2	14.00	- Mengukur vital sing - Memberikan obat oral - Membantu pasien melakukan personal hygiene	- TD : 120/80 mmHg - HR : 95x/menit, - RR : 24x/menit, - Temp : 36,4°C - Obat dikonsumsi dengan baik - Personal hygiene terlaksana dengan baik
3	16.00	- Melatih pasien melakukan pernapasan diafragma - Mengauskultasi bunyi napas - Mengobservasi produksi sputum - Mengukur vital sing - Melepas infus pasien - Mendokumentasikan perkembangan subjek penelitian studi kasus	- Pasien melakukan pernapasan diafragma dengan baik. Skor bersihan jalan napas tidak efektif 2 ringan, sputum tidak ada - Suara napas normal - TD : 120/90 mmHg, - HR : 90x/menit, - RR : 19x/menit, - Temp : 36°C - Infus terlepas dengan baik

Mengetahui
Kepala Ruangan Anggrek



(Nelly Manurung, S. Kep, Ns)

**Catatan Harian
(Daily Log)**

Nama : Tn. H

Hari/Tanggal : Selasa, 12-03-2025

No	Jam	Kegiatan Penelitian	Hasil Yang Diperoleh
1	09.30	Melakukan persetujuan untuk dilakukan tindakan (Informed Consent)	Tn. H setuju sebagai subjek penelitian
2	10.00	Melakukan pengkajian: identitas Tn.P, Keluhan yang dialami, Genogram, Riwayat kesehatan dahulu dan sekarang, Pemeriksaan Fisik, Pemeriksaan Sistemik, Pemeriksaan psikologis,	Tn. H berusia 53 Tahun, pekerjaan petani, TB 165 cm, BB73 kg .Keluhan utama mengeluh sesak napas yang semakin memberat 1 hari ini, batuk berdahak, dahak susah dikeluarkan, menggunakan otot bantu pernapasan dengan skor 1 ringan, RR 26 kali/menit tampak sesak nafas, pasien tampak batuk mengeluarkan banyak sputum suara nafas wheezing. - GCS E4V5M6 = 15 (composmentis), - TD : 150/80 mmHg, - HR : 95x/menit, - RR : 26x/menit, - Temp : 36,6°C - Pengguna kekuatan otot pernapasan 1, - Bersihan jalan napas 13 Berat
3	10.45	- Mengukur vital sing - Memberikan obat oral - Memberikan oksigen 3 L	- TD : 120/80 mmHg - HR : 95x/menit, - RR : 24x/menit, - Temp : 36,4°C - Obat dikonsumsi dengan baik - Oksigen terpasang dengan baik
4	13.30	- Mengukur vital sing - Memberikan obat oral - Membantu pasien melakukan personal hygiene	- TD : 120/80 mmHg - HR : 95x/menit, - RR : 24x/menit, - Obat dikonsumsi dengan baik - Personal hygiene terlaksana dengan baik
5	16.00	- Melatih pasien melakukan pernapasan diafragma	- Pasien tampak kesulitan melakukan pernapasan diafragma. Skor bersihan

		- Mengauskultasi bunyi napas - Mengobservasi penggunaan otot bantu pernapasan - Mendokumentasikan perkembangan subjek penelitian studi kasus	jalan napas tidak efektif 11 Sedang, sputum belum keluar, suara napas wheezing - TD : 120/90 mmHg, - HR : 96x/menit, - RR : 22x/menit, - Temp : 36,5°C - Penggunaan otot bantu pernapasan 1
--	--	--	--

Mengetahui
Kepala Ruangan Anggrek



(Nelly Manurung, S. Kep, Ns)

**Catatan Harian
(Daily Log)**

Nama : Tn. H

Hari/Tanggal : Rabu, 13-03-2025

No	Jam	Kegiatan Penelitian	Hasil Yang Diperoleh
1	09.30	- Melatih pasien pernapasan diafragma - Mengukur vital sing - Mengobservasi suara napas dan penggunaan otot bantu pernapasan - Mendokumentasikan perkembangan subyek penelitian studi kasus.	- Pasien melakukan pernapasan diafragma dengan baik. Skor bersihan jalan napas tidak efektif 8 - Sedang, sputum kental kekuningan, suara napas weezing - TD : 150/80 mmHg - HR : 95 kali/menit - RR : 26 kali/menit
2	11.45	- Mengukur vital sing - Memberikan obat oral - Membantu pasien melakukan personal hygiene - Memberikan injeksi	- TD : 140/80 mmHg - HR : 90x/menit, - RR : 23x/menit, - Temp : 36°C - Obat dikonsumsi dengan baik - Personal hygiene terlaksana dengan baik - Pemberian Injeksi terlaksana dengan baik
3	16.00	- Melatih pasien melakukan pernapasan diafragma - Mengauskultasi bunyi napas - Mengobservasi produksi sputum - Mengobservasi penggunaan otot bantu pernapasan - Mengukur vital sing - Memberikan terapi nebulizer - Memberikan terapi injeksi - Mendokumentasikan perkembangan subjek penelitian studi kasus	- Pasien melakukan pernapasan diafragma dengan baik. Skor bersihan jalan napas tidak efektif 6 - Ringan, suara normal - Kental kekuningan - TD : 130/90 mmHg, - HR : 94x/menit, - RR : 21x/menit, - Temp : 36,5°C - Terapi inhalasi terlaksana dengan baik - Personal hygiene terlaksana dengan baik - Terapi injeksi terlaksana dengan baik

Mengetahui
Kepala Ruangan Anggrek



(Nelly Manurung, S. Kep, Ns)

**Catatan Harian
(Daily Log)**

Nama : Tn. H

Hari/Tanggal : Kamis, 14-03-2025

No	Jam	Kegiatan Penelitian	Hasil Yang Diperoleh
1	09.35	- Melatih pasien pernapasan diafragma - Mengukur vital sing - Mengobservasi suara napas dan penggunaan otot bantu pernapasan - Mendokumentasikan perkembangan subyek penelitian studi kasus.	- Pasien melakukan pernapasan diafragma dengan baik. Skor bersihan jalan napas tidak efektif 4 Ringan, sputum tidak ada lagi - Suara napas normal - TD : 130/90 mmHg - HR : 95 kali/menit - RR : 20 kali/menit
2	13.30	- Mengukur vital sing - Memberikan obat oral - Membantu pasien melakukan personal hygiene - Memberikan injeksi	- TD : 140/80 mmHg - HR : 90x/menit, - RR : 23x/menit, - Temp : 36°C - Obat dikonsumsi dengan baik - Personal hygiene terlaksana dengan baik - Pemberian Injeksi terlaksana dengan baik
3	16.00	- Melatih pasien melakukan pernapasan diafragma - Mengauskultasi bunyi napas - Mengobservasi produksi sputum - Mengobservasi penggunaan otot bantu pernapasan - Mengukur vital sing - Memberikan terapi nebulizer - Memberikan terapi injeksi - Mendokumentasikan perkembangan subjek penelitian studi kasus	- Pasien melakukan pernapasan diafragma dengan baik. Skor bersihan jalan napas tidak efektif 3 Ringan, suara normal - Kental kekuningan - TD : 130/90 mmHg, - HR : 94x/menit, - RR : 21x/menit, - Terapi inhalasi terlaksana dengan baik - Personal hygiene terlaksana dengan baik - Terapi injeksi terlaksana dengan baik

Mengetahui
Kepala Ruangan Anggrek



(Nelly Manurung, S. Kep, Ns)

Lampiran 9 Etichal Clearence



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"

No.01.26.1067/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2025

Protokol penelitian versi 2 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Dame Kristin Br Panjaitan
Principal In Investigator

Nama Institusi : Kemenkes Poltekkes Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Implementasi Teknik Pernapasan Diafragma Untuk Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Pneumonia di Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang tahun 2025."

"Implementation of Diaphragmatic Breathing Techniques for Ineffective Airway Clearance in Pneumonia Patients at Sidikalang Regional General Hospital in 2025"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 21 Mei 2025 sampai dengan tanggal 21 Mei 2026.

This declaration of ethics applies during the period May 21, 2025 until May 21, 2026.



May 21, 2025
Chairperson,



Dr. Lestari Rahmah, MKT

00018/EA/2025/0159231271

Lampiran 10 Selesai Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI
DINAS KESEHATAN
UPT. RSUD SIDIKALANG

Jalan Rumah Sakit Nomor 19-Sidikalang, Dairi, Sumatera Utara 22211
Telepon (0627) 21096, Faksimile. (0627) 21096
Laman rsud.sidikalang@dairi.go.id, pos el rsud.sidikalang@gmail.com

Sidikalang, 10 Maret 2025

Nomor : 000.9.6.1.7/1101 /RSUD-SDK/III/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Selesai Melaksanakan Penelitian

Yth. Ketua Prodi D-III Keperawatan Dairi
Kemenkes Poltekes Medan

di
Tempat.

Menindaklanjuti surat Ketua Prodi D-III Keperawatan Dairi Poltekes Kemenkes
Medan Nomor: DP.04.03/F.XXII.20/63/2025 tanggal 26 Februari 2025 perihal
Permohonan Ijin Penelitian:

Nama : Dame Kristin Br Panjaitan
NIM : P07520422009

Judul Penelitian : Implementasi Teknik Pernafasan Diafragma untuk
Meningkatkan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif pada Pasien
Pneumonia di Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang
Kabupaten Dairi Tahun 2025.

Maka bersama ini disampaikan bahwa mahasiswi tersebut telah selesai
melaksanakan penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang.

Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan.

Direktur UPT. RSUD Sidikalang

dr. Mey Margareta Sitanggang
Pembina Tk.I
NIP. 19740522 200502 2 001

Lampiran 11 Lembar Konsultasi

Lampiran 6: Lembar Bukti Bimbingan

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH

Judul KTI : "Implementasi Teknik Pernapasan Diafragma Untuk Meningkatkan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Pneumonia Di Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang Tahun 2025"

Nama Mahasiswa : Dame Kristin Br Panjaitan
 Nomor Induk Mahasiswa : P07520422009
 Nama Pembimbing 1 : Jojo Silaban, SST, M.Kes
 Nama Pembimbing 2 : Roberth Harnat Silalahi, S.K.M, M.K.M

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	
			Mahasiswa	Pembimbing Utama/Pendamping
1.	Senin, 04 November 2024	Bimbingan Judul KTI	 Dame . k . Pan- jaitan	 Jojo Silaban SST M.Kes
2.	Selasa, 12 November 2024	Acc Judul KTI	 Dame . k . Panjaitan	 Jojo Silaban SST M.Kes
3.	Kamis, 21 November 2024	Bimbingan Bab I	 Dame . k . Panjaitan	 Jojo Silaban SST . M . Kes
4.	Sabtu, 26 November 2024	Bimbingan Bab II	 Dame . k . Panjaitan	 Jojo Silaban SS . M . Kes

5.	Kamis 104 Desember 2024	Bimbingan, BAM III	 Dame-k Pengaitan	 Jajor Silaban SST M-kes
6.	Selasa 14 Januari 2025	Revisi Bimbingan Bag I, II, dan III (ACC)	 Dame-k Pengaitan	 Jajor Silaban SST M-kes
7.	Senin 170 Januari 2025	Bimbingan Pengaitan	 Dame-k Pengaitan	 Robert H. Sikilahi S.kw. A.k. M
8.	Jumat 25 Januari Januari 2025	Seminar Proposal	 Dame-k Pengaitan	 Jajor Silaban SST-M-kes
9.	Senin 06 Februari 2025	Revisi post Seminar Proposal	 Dame-k Pengaitan	 Jajor Silaban SST M-kes

Sidikalang, 2025
Ketua Prodi D III Keperawatan Dairi
Kemenkes Poltekkes Medan

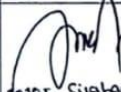
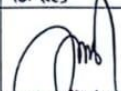
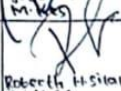

Jajor Silaban, SST, M. Kes
N.P. 197304182003122001

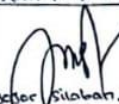
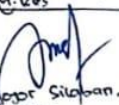
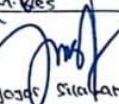
Lampiran 8: Lembar Bukti Bimbingan

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

Judul KTI : "Implementasi Teknik Pernapasan Diafragma Untuk Meningkatkan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Pncumonia Di Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang Tahun 2025"

Nama Mahasiswa : Dame Kristin Br Panjaitan
 Nomor Induk Mahasiswa : P07520422009
 Nama Pembimbing 1 : Jojor Silaban, SST, M.Kes
 Nama Pembimbing 2 : Roberth Harnat Silalahi, S.K.M, M.K.M

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	
			Mahasiswa	Pembimbing Utama/Pendamping
1.	Senin, 11 April 2025	Bimbingan BAB <u>IV</u>	 Dame K. Panjaitan	 Jojor Silaban, SST, M.Kes
2.	Rabu, 16 April 2025	Bimbingan Revisi BAB <u>IV</u>	 Dame K. Panjaitan	 Jojor Silaban, SST, M.Kes
3.	Senin, 28 April 2025	Bimbingan BAB <u>V</u>	 Dame K. Panjaitan	 Jojor Silaban, SST, M.Kes
4.	Selasa, 29 April 2025	Bimbingan Revisi BAB <u>V</u>	 Dame K. Panjaitan	 Jojor Silaban, SST, M.Kes
5.	Jumat, 16 Mei 2025	Bimbingan BAB <u>IV</u> dan <u>V</u> (Acc)	 Dame K. Panjaitan	 Jojor Silaban, SST, M.Kes
6.	Selasa 20 Mei 2025	Bimbingan Pengeti- kan	 Dame K. Panjaitan	 Roberth H. Silalahi S.K.M, M.K.M

7.	Rabu, 21 Mei 2025	Bimbingan Penelitian	 Dame K. Pangaitan	 Robert H. Silalahi SKM, M.K, M
8.	Jumat, 23 Mei 2025	Seminar Hasil	 Dame K. Pangaitan	 Jojo Silaban, SST, M.Kes
9.	Selasa, 03 Juni 2025	Revisi Post Seminar Hasil KTI	 Dame K. Pangai- tan	 Jojo Silaban, SST, M.Kes
10.	Selasa, 10 Juni 2025	Revisi Post Seminar Hasil KTI	 Dame K. Pangaitan	 Jojo Silaban, SST, M. Kes
11.	Rabu, 11 Juni 2025	Revisi Post Seminar Hasil KTI	 Dame K. Pangaitan	 Jojo Silaban, SST, M.Kes
12.	Kamis, 12 Juni 2025	Bimbingan Penelitian	 Dame K. Pangaitan	 Jojo Silaban, SST, M. Kes

Sidikalang, 2025
Ketua Prodi D III Keperawatan Dairi
Kemenkes Poltekkes Medan


Jojo Silaban, SST, M.Kes
NIP. 197304182003122001

Lampiran 12 Dokumentasi Melakukan Tindakan



